

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi yang banyak diminati oleh calon-calon mahasiswa yang akan masuk di Perguruan Tinggi Negeri, pun memiliki mahasiswa terbanyak di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Dari hasil penelitian Sari (2016) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional dibidang akuntansi, selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan khususnya di Indonesia.

Gelar Akuntan yang merupakan salah satu gelar profesi di Indonesia selama ini diberikan kepada para Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi bagi lulusan Universitas Negeri di Indonesia yang sudah disetarakan. Namun sejak dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.179/9/U/2001, yang diberlakukan mulai September 2004, sebutan atau gelar Akuntan tidak secara otomatis diberikan bagi Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas yang disetarakan. Semua Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di seluruh Indonesia baik Negeri maupun Swasta hanya mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE). Sesuai dengan PMK Nomor 25/PMK.01/2014 Pasal 3 ayat (3), untuk mengikuti Pendidikan Profesi

Akuntansi, seseorang harus berpendidikan paling rendah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S-1) Akuntansi dan Non Akuntansi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi Indonesia atau luar negeri yang telah disetarakan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan.

Maka untuk mendapatkan gelar akuntan harus menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Surat keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 menyatakan bahwa lulusan sarjana strata satu (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Mereka yang menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya akan berhak memperoleh sebutan Profesi Akuntan (Ak).

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) telah dijelaskan pada UU No.2/1989 serta UU No.34/1954, tentang Pemakaian Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Berregistrasi Negara pada tanggal 3 Februari 2014, dalam UU tersebut dapat disimpulkan PPAk merupakan pendidikan tambahan bagi seorang lulusan program sarjana Ilmu Ekonomi pada Program Studi Akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan. Tetapi semuanya tetap dikembalikan kepada kita masing-masing. Apakah setelah lulus menjadi sarjana S1 akuntansi, akan langsung membuat CV dan melamar di beberapa instansi atau ingin mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi untuk mendapatkan gelar akuntan

dan juga untuk memperluas ilmu akuntansinya dan dapat menciptakan para akuntan yang profesional.

Jika sudah selesai dalam menjalankan Pendidikan Profesi Akuntansi, maka akan dengan mudah meniti karir di bidang akuntan publik, akuntan perpajakan, auditor internal, auditor pemerintah, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi Rahardian (2008).

Namun, sarjana lulusan S1 akuntansi minat dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi masih sangat rendah. Dikutip dari media online (*agoezzt.blogspot.com*) menjelaskan bahwa pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia dinilai sangat lambat. Oleh karena itu diperlukan motivasi kepada seluruh mahasiswa akuntansi agar memiliki minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Kusumo (2015) menyatakan bahwa, Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi, sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk. Motivasi akan terdorong jika ada minat. Maka jika ada minat pasti akan termotivasi. Minat dapat membuat seseorang berniat untuk melakukannya. Motivasi berperan dalam menentukan minat seorang mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Febrianty dan Ikbal (2015) menyatakan, permasalahan yang secara empiris dapat diamati hingga saat ini adalah tidak semua mahasiswa memiliki minat atau keinginan yang tinggi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Efek yang kemungkinan muncul dari rendahnya minat ini adalah minimnya lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi sehingga berimbas pada minimnya tenaga komperatif yang akan berkerja di Kantor Akuntan Publik atau yang membuka Kantor Akuntan Publik. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh motivasi terhadap minat seorang untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Menurut Benny dan Yuskar (2006) (dalam Husin, 2015) meneliti pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, di Kota Padang. Hasilnya menunjukkan bahwa motivasi kualitas dan motivasi karir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Sedangkan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Viriany, 2007 (dalam Husin, 2015) melakukan penulisan tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Tarumanagara, yaitu motivasi karir dan motivasi kualitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001) minat yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Nurhayani (2012) mengatakan, minat merupakan aspek kognitif dari motivasi, atau merupakan gambaran kognitif yang memberikan arah pada suatu tindakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada minat ini, yaitu :

- a. Minat merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang.
- b. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba melakukan sesuatu.
- c. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang diusahakan seseorang untuk melakukan sesuatu.
- d. Minat menunjukkan seberapa suka seseorang terhadap sesuatu.

Maka, dalam hal ini diperlukan minat dan motivasi dalam diri seseorang agar dapat melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik dan bermaksud untuk melakukan penelitian ini di kampus Universitas Negeri Gorontalo di jurusan Akuntansi dengan judul **“Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo)”**.

## **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk?
2. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk?
3. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk?
4. Apakah motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap minat mengikuti PPAk?

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka peneliti bertujuan untuk:

1. Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk.
2. Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk.

3. Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk.
4. Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian diatas, maka manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dan masukan untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi mahasiswa jurusan Akuntansi setelah lulus kuliah agar dapat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Disamping itu dapat juga digunakan sebagai sumber referensi, bahan acuan, dan tambahan bagi peneliti-peneliti dimasa yang akan datang untuk diteliti lebih lanjut.

#### **2. Manfaat Praktis**

Sebagai pertimbangan mengenai seberapa jauh mahasiswa mempunyai minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).